

*PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STAKEHOLDER
ENGAGEMENT TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

DINI ERNIS MONIKA

2020/20043006

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

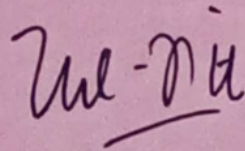
**Pengaruh *Corporate Governance* dan *Stakeholder Engagement* terhadap
Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)**

Nama : Dini Ernisa Monika
TM/NIM : 2020/20043006
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

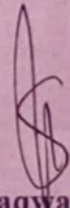
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* dan *Stakeholder Engagement* terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Nama : Dini Ernis Monika

TM/NIM : 2020/20043006

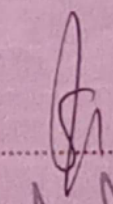
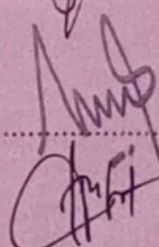
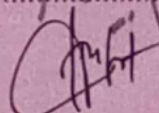
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Salma Taqwa, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Ernis Monika
NIM/Thn Masuk : 20043006/2020
Tempat /Tgl Lahir : Lubuk Sikaping/07 Oktober 2001
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Sei Pandahan, JR-II Sei Pandahan, Sundata Selatan, Kec. Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
No. Hp : 081371481853
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* dan *Stakeholder Engagement* terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024



Dini Ernis Monika
NIM. 20043006

ABSTRAK

Monika, Dini Ernis. (20043006/2020). Pengaruh Corporate Governance dan Stakeholder Engagement terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023).

Pembimbing : Salma Taqwa, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan asing dan *stakeholder engagement* terhadap kualitas *sustainability report*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat 31 perusahaan yang dijadikan sampel dengan pengamatan selama 5 tahun (2019-2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder yaitu *annual report* dan *sustainability report* yang diperoleh dari BEI dan *web* masing-masing perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan *stakeholder engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Sedangkan ukuran dewan direksi dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Kata Kunci : Komisaris Independen; Kualitas Sustainability Report; Stakeholder Engagement; Ukuran Dewan Direksi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan, serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan *Stakeholder Engagement* terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023) ”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dikarenakan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan nasihat selama proses penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak. selaku Kepala Departemen Akuntansi yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan Departemen dan mahasiswa khususnya.
3. Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Dedikasi dan kesabaran ibu dalam memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang membangun sangat

berarti bagi penulis. Tanpa adanya bimbingan dari ibu, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Bapak Fefri Indra Arza, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si. selaku dosen penguji satu yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
6. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan penilaian beserta saran perbaikan terhadap skripsi penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat selama penulis masih melaksanakan perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Amak yang selalu ada untuk tempat pulang, telah menyertakan do'a dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam kehidupan ini.
9. Saudara penulis Reza, Dian dan Rendi serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis .
10. Bunga, Dea, Cindi, Azizah, Yasmin dan Sherly yang selalu membersamai, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Terima kasih telah kebersamai perjalanan perkuliahan penulis selama di tanah Rantau ini.

11. Teman-teman Akuntansi kelas A dan teman-teman lainnya Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Terspesial kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, tidak menyerah menghadapi semua masalah dan selalu semangat mencari solusi terbaik dalam hidup.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulisan karya ini masih jauh dari kata sempurna serta penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik

Padang, Desember 2024
Penulis

Dini Ernis Monika
NIM.20043006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	15
2. <i>Sustainability Report</i>	17
3. <i>Corporate Governance</i>	28
4. Ukuran Dewan Direksi	30
5. Dewan Komisaris Independen.....	31
6. Kepemilikan Asing.....	32
7. <i>Stakeholder Engagement</i>	33
F. Penelitian Terdahulu	34
G. Pengembangan Hipotesis	39
1. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	39
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	40
3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> . 41	
4. Pengaruh <i>Stakeholder Engagement</i> terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	42

D. Kerangka Konseptual	44
BAB III Metode Penelitian	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Defenisi Operasional dan Pengukurannya	51
1. Variabel Dependen (Kualitas <i>Sustainability Report</i>)	51
2. Variabel Independen.....	52
3. Variabel Kontrol.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. <i>Sustainability Report</i>	65
B. Ukuran Dewan Direksi.....	72
C. Dewan Komisaris Independen	73
D. Kepemilikan Asing.....	76
E. <i>Stakeholder Engagement</i>	78
F. Hasil Penelitian	80
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	80
2. Analisis Induktif	82
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	84
G. Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
H. Uji Kelayakan Model	87
1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2).....	89
2. Uji Regresi Stimultan (Uji F)	90
3. Uji t- Test.....	90
I. Pembahasan	92
1. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	92

2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	94
3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .	96
4. Pengaruh <i>Stakeholder Engagement</i> terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i>	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Keterbatasan.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan Pedoman GRI Standard	24
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3 Kriteria Pengambilan Sampel	48
Tabel 4 Daftar Sampel Perusahaan	49
Tabel 5 Data Skor Kualitas <i>Sustainability Report</i> Persahaan Sampel Tahun 2019-2023	67
Tabel 6 Data Ukuran Dewan Direksi Sampel Tahun 2019-2023	72
Tabel 7 Data Dewan Komisaris Independen Sampel Tahun 2019-2023	74
Tabel 8 Data Kepemilikan Asing Sampel Tahun 2019-2023	76
Tabel 9 Data <i>Stakeholder Engagement</i> Sampel Tahun 2019-2023	79
Tabel 10 Hasil <i>Descriptive Statistics</i>	81
Tabel 11 Uji Chow	83
Tabel 12 Uji Hausman	83
Tabel 13 Uji Multikolonearitas	85
Tabel 14 Uji Autokorelasi	86
Tabel 15 Uji Regresi Panel	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skor Kualitas Sustainability report Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	107
Lampiran 2 Data Variabel Independen (X) Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	122
Lampiran 3 Statistik Deskriptive	130
Lampiran 4 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	130
Lampiran 5 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	131
Lampiran 4 <i>Random Effect Model</i> (REM)	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini, peran perusahaan tidak bisa lepas dari proses pembangunan keberlanjutan yang semakin menuntut transparansi informasi. Pembangunan berkelanjutan mengacu pada pembangunan yang dilakukan saat ini tanpa mengorbankan generasi dimasa yang akan datang yang berwawasan pada lingkungan. Pembangunan keberlanjutan telah mengubah paradigma bisnis dari *single profit* menjadi paradigma *triple bottom line (profit, planet, people)*, dimana perusahaan tidak hanya berorientasi pada *profit* semata namun juga pada kepentingan dan kesejahteraan pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan sebagai wujud partisipasi aktif perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup (Handayani et al., 2024).

Keberlanjutan merupakan topik populer dalam literatur akademis dan telah menjadi fokus penelitian terbaru yang membahas hubungan antara praktik bisnis dan komitmen keberlanjutan (Correa-Garcia et al., 2020; Sebrina et al., 2023). Namun demikian, masih banyak perusahaan yang hanya memikirkan *profit* semata tanpa memperdulikan dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul atas aktivitas operasinya sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan (Suharyani et al., 2019). Dampak negatif yang mungkin terjadi seperti bencana alam banjir, gempa bumi, dan peningkatan emisi karbon serta isu polusi (air dan udara) dan kesenjangan sosial (Moses et al., 2020), limbah produksi, rusaknya keberagaman hayati, diskriminasi dan lain sebagainya. Perusahaan

menjadi sorotan utama dalam kerusakan lingkungan yang telah menjadi isu global terutama di Negara berkembang seperti di Indonesia.

Beberapa kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia akibat ulah perusahaan diantaranya penambangan liar yang terjadi di wilayah PT Timah Tbk di Bangka Belitung yang terungkap pada awal tahun 2024. Akibat dari aktivitas ini, menimbulkan kerugian pada sosial dan lingkungan yang berdampak pada perekonomian Negara dan masyarakat sekitar sebesar 271 triliun rupiah (Itsnaini & B, 2024). Kasus kerusakan lingkungan yang lain terjadi pada daerah aliran sungai citarum yang dilakukan oleh 86 perusahaan yang membuang limbah cair dan 32 perusahaan diantaranya langsung membuang limbah cair ke Citarum (Putri & Nailufar, 2021). Pencemaran abu batubara di marunda oleh PT Karya Citra Nusantara yang menyebabkan warga sekitar wilayah Marunda menderita iritasi mata hingga inveksi saluran pernapasan (ISPA) (Noer, 2022) dan masih banyak lagi kasus lainnya.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa kurangnya tanggungjawab perusahaan dan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan. Hal ini menimbulkan kegelisahan para *stakeholder* terhadap peran perusahaan dalam menjaga lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan suatu komitmen perusahaan dengan penyajian laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) yang mempertimbangkan aspek non keuangan dari kinerja perusahaan.

Sustainability report merupakan suatu praktik pengungkapan dalam upaya mendorong transparansi dan akuntabilitas dari kinerja institusi dalam rangka

mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para *stakeholder*, baik internal maupun eksternal (www.globalreporting.org). *Sustainability report* dapat menjadi alat komunikasi antara perusahaan dan *stakeholder* untuk menunjukkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang efektif (Sethi et al., 2017). *Stakeholder theory* (Teori pemangku kepentingan) menjelaskan bahwa perusahaan bertanggungjawab tidak hanya pada kepada pemilik perusahaan tetapi juga kepada kepada para pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mendapatkan pengakuan dan kredibilitas bahwa perusahaan memerhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* (Amidjaya & Widagdo, (2020); Handayani et al., (2024)).

Di Indonesia penyajian *sustainability report* hingga saat ini masih bersifat *voluntary* (sukarela) dan belum ada peraturan yang mewajibkan penyajian *sustainability* secara terpisah, kecuali pada sektor industri keuangan. Meskipun demikian, *sustainability* merupakan isu penting yang perlu dipertimbangkan karena dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang dengan menciptakan akuntabilitas dari para *stakeholder* (Harymawan et al., 2020). *Sustainability report* penting bagi kesuksesan jangka panjang sebuah entitas serta dapat menjadi nilai tambah (*value added statement*) dimata para *stakeholder* (PSAK No. 1 paragraf 12). Maka tidak heran jika banyak perusahaan multinasional yang menaruh perhatian yang besar pada inovasi dan berorientasi pada pelaporan keberlanjutan.

Dalam perkembangannya, *sustainability report* di Indonesia mengalami tren positif, meskipun tingkat pelaporan setiap tahunnya tidak berbeda signifikan

dan masih terbelang rendah (Sebrina et al., 2022). Namun penilaian mengenai kualitas *sustainability report* masih dipertanyakan dan merupakan suatu hal yang bermasalah (Harymawan et al., 2020). Kualitas *sustainability report* dapat dilihat dari seberapa lengkap dan mendalam informasi yang berhubungan dengan *triple bottom line* diungkapkan oleh perusahaan. Inti dari penyusunan *sustainability report* berfokus pada aspek material yang mencerminkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan *stakeholder* (Sebrina et al., 2023).

Penyusunan *sustainability report* berpedoman pada GRI Standar yang ditetapkan oleh Global Sustainability Standard Board (GSSB). Menurut Loh et al., (2017) perusahaan yang menggunakan GRI Standar sebagai pedoman dalam penyusunan *sustainability report* dinilai akan memiliki kualitas yang lebih tinggi. GRI Standar merupakan standar terbaik secara global, paling umum dan paling banyak digunakan karena dianggap paling rinci dan komprehensif.

Di Indonesia *sustainability report* dikembangkan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yang merupakan organisasi non-profit yang mewadahi pengembangan GRI Standar dengan melakukan ajang pemeringkatan *sustainability report* setiap tahunnya dengan nama *Asia Sustainability reporting Rating* (ASRAT). Dengan adanya ajang ini bisa menjadi evaluasi atas kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *sustainability report* di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan kualitas *sustainability report*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kritikan kualitas pelaporan *sustainability report* yang bisa saja tidak memberikan informasi berkelanjutan yang berkualitas tinggi dan hanya bersifat simbolis (Michelon et al., 2015; Sebrina et al., 2023). Sebagian besar studi pelaporan keberlanjutan dilakukan di negara maju, sehingga tidak dapat digeneralisasi di negara berkembang karena perbedaan regulasi dan tata kelola perusahaan yang digunakan (Young et al., 2008). Hal ini memberikan peluang untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh tata kelola perusahaan dan kualitas *sustainability report* dalam konteks Negara berkembang seperti di Indonesia.

Corporate governance (tata kelola perusahaan) mengacu pada bagaimana perusahaan diatur dan bagaimana manajer bertanggung jawab kepada para *stakeholder* perusahaan (Dienes et al, (2016) dalam Erin et al, (2022)). Menurut Handayani et al., (2024) *corporate governance* merujuk pada suatu metode yang mewakili struktur manajemen perusahaan yang baik dalam menentukan hak dan kewajiban yang diatribusikan kepada para *stakeholder* yang terlibat dalam organisasi. Hal ini berarti *corporate governance* berperan krusial dalam menentukan kualitas *sustainability report*. Semakin baik *corporate governance* maka pengungkapan akan semakin sesuai dengan kerangka standar nasional dan atau global sehingga menghasilkan *sustainability report* yang berkualitas .

Sustainability report yang berkualitas dapat membantu pengambilan keputusan, baik dari pihak *stakeholder* maupun dari manajemen perusahaan. Bagi

manajemen sendiri *sustainability report* dapat menjadi suatu strategi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin pesat. Sebaliknya bagi para *stakeholder* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan menilai perusahaan atas dampak dan segala bentuk permasalahan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan.

Corporate Governance berkaitan dengan kebijakan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Menurut UU Nomor 40 tahun 2007 pasal 1 ayat (4) tentang perseroan terbatas struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ perusahaan yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan dan organ pengawasan (KNKG,2021). Keberadaan dewan selaku pihak yang mengurus perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan perusahaan (KNKG,2021). Indonesia menganut model dewan dua tingkat (*two-tier*) yang terdiri dewan direksi dan dewan komisaris. Dewan direksi merupakan tim manajemen puncak (CEO) yang memiliki kendali dalam pengambilan keputusan yang penting untuk mendorong keberlanjutan perusahaan yang optimal, sedangkan dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam membimbing ,mengawasi dan mengontrol pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari dewan direksi (Burhany et al., 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia et al., 2020 yang menguji pengaruh ukuran dewan terhadap kualitas *sustainability report* menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dimana ukuran dewan yang besar dapat meningkatkan kualitas pelaporan berkelanjutan karena pluralitas dan pengalaman yang lebih banyak dalam visi yang lebih strategis sehingga lebih

memungkin untuk dewan direksi memerhatikan kepentingan semua *stakeholder* sesuai dengan teori *stakeholder*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erin et al., 2022 dan Burhany et al., 2024, sebaliknya ukuran dewan yang terlalu besar dapat menimbulkan masalah komunikasi dan koordinasi yang mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan (Setiawan & Ridaryanto 2022 dan Aziz 2014). Berbeda dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Situmorang & Hadiprajitno, 2016 menemukan bahwa ukuran dewan direksi tidak mempengaruhi kualitas *Sustainability report*.

Untuk memastikan praktik *corporate governance* berjalan dengan baik, maka diperlukan penasihat dan pengawasan yang bersifat independen sehingga dapat mewakili kepentingan seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam perusahaan. Peran ini dipegang oleh dewan komisaris independen yang dapat memampukan tugas dari dewan komisaris terhadap dewan direksi dalam benturan kepentingan. Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar dan tidak terafiliasi dengan pihak manapun dalam perusahaan sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih objektif dan independen dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengungkapan informasi keberlanjutan (Al-Shaer & Zaman, 2019). Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dari dewan komisaris independen dan kualitas *sustainability report*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., 2024, Correa-Garcia et al., 2020 dan Nurumina et al., 2020. Sebaliknya, menurut hasil penelitian Erin et al., 2022, Jamil et al., 2021, dan Situmorang & Hadiprajitno., 2016 menunjukkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap

kualitas *Sustainability report* karena keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi peraturan dan sekedar bukti bahwa perusahaan telah melaksanakan *good corporate governance*.

Dalam pelaksanaan tugasnya dewan direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab kepada pemilik saham (KNKG, 2021). Penelitian terdahulu menemukan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Berdasarkan data statistik struktur modal Indonesia yang dikeluarkan oleh Indonesia Centra Securities Depository (KSEI), komposisi kepemilikan saham asing di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 44,29% pada tahun 2019 dan sebesar 41,99% pada tahun 2023. Kepemilikan asing di Indonesia cukup besar dan hampir mengimbangi kepemilikan lokal di Indonesia. Hal ini dipicu oleh efek globalisasi finansial dimana pihak-pihak luar negeri dapat menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Indonesia. Tidak dapat dihindari kepemilikan asing merupakan komponen penting dalam struktur kepemilikan saham di banyak negara berkembang, termasuk di Indonesia (Douma et al., (2006) dalam Correa-Garcia et al., (2020)).

Kepemilikan asing merupakan perseorangan, badan ataupun lembaga lainnya yang menanamkan modal di negara Indonesia. Berdasarkan penelitian Correa-Garcia et al., (2020) kepemilikan asing dapat mempengaruhi kualitas *Sustainability report* dan menjadi kontrol yang baik dalam pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dikarenakan pihak asing mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan, visi yang lebih luas, sehingga tuntutan informasi terhadap konsep pembangunan keberlanjutan semakin tinggi. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amidjaya & Widagdo, (2020) ; dan Zulaecha & Murtanto, (2019) yang menemukan pengaruh positif kepemilikan asing dan kualitas *sustainability report*. Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Susadi & Kholmi (2021) dan Hartikayanti et al., (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*.

Faktor lain yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* adalah *stakeholder engagement*. *Stakeholder Engagement* (Keterlibatan Pemangku kepentingan) merupakan suatu proses dimana perusahaan mengidentifikasi, melibatkan, dan memahami harapan serta kepentingan para *stakeholder* dalam menyiapkan laporan keberlanjutan (Dewi et al., 2023). Dalam *stakeholder theory* menekankan bahwa pentingnya perusahaan dalam mempertimbangkan dan perlu melibatkan semua *stakeholder* dalam pengambilan suatu keputusan agar dapat menyajikan informasi yang berkualitas dalam *Sustainability report*. Perusahaan yang melibatkan seluruh *stakeholder* secara langsung akan lebih memahami harapannya sehingga perusahaan dapat menentukan isi laporan secara akurat (Torelli et al., 2020). *Stakeholder engagement* dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan perlu dipertimbangkan agar menghasilkan laporan yang lebih berkualitas dan memberi kebermanfaatan bagi para pengguna.

Namun, beberapa hasil menemukan bahwa komunikasi antara *stakeholder* dan perusahaan kurang relevan dan transparan sehingga menghasilkan kualitas *sustainability report* yang rendah (Anwar & Malik 2020). Hal ini disebabkan

kurangnya kesadaran perusahaan atas informasi yang ada dari para *stakeholder* belum mampu menerjemahkan praktik yang ada menjadi sebuah pelaporan (Ardiana, 2021) sehingga mengarah pada tindakan manajemen yang berdampak pada kualitas pelaporan keberlanjutan yang rendah (Diouf & Boiral, 2017).

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian karena adanya fenomena yang terjadi dan kritikan terhadap kualitas *sustainability report* karena rendahnya relevansi dan kredibilitasnya (Michelon et al., 2015 & Sebrina et al., 2022). Hal ini menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti dengan memberikan kontribusi kajian empiris mengenai faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Penelitian ini dilakukan dengan melihat luas dan sifat informasi yang diungkapkan dengan mempertimbangkan prinsip pedoman kualitas keberlanjutan yang mencakup pengungkapan kualitatif dan kuantitatif (Burhany et al., 2024). Sehingga informasi yang disajikan dapat bermanfaat bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia et al., 2020 yang berjudul *Corporate governance and its implications for Sustainability reporting quality in Latin American business groups*. Penelitian ini mengeksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *sustainability report* di Indonesia untuk perluasan hasil yang lebih valid dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Dalam mencapai *sustainability report* yang berkualitas diperlukan struktur organisasi yang jelas dengan adanya pemisahan tanggungjawab organ perusahaan, pengawasan yang efektif sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia et al., 2020 dengan penelitian ini terletak pada penambahan variabel independen yaitu *stakeholder engagement* yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2023), dimana penggunaan variabel ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang luas mengenai harapan para *stakeholder* dengan terlibat dalam penyusunan *sustainability report* sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan. Kedua dalam Penelitian ini menggunakan indikator GRI Standard dalam mengukur variabel dependen karena dianggap paling rinci dan komprehensif.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Alasan Pemilihan sektor non-keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor non-keuangan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap dampak lingkungan dan masyarakat dibandingkan dengan sektor keuangan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menekankan tanggung jawab perusahaan kepada semua *stakeholder*, termasuk lingkungan dan masyarakat. Sektor-sektor ini meliputi sektor kesehatan, *basic material*, transportasi & logistik, teknologi, *consumer-non cyclicals*, industri, energi, *consumer cyclicals*, infrastruktur, dan sektor properti dan real estate. Adapun pertimbangan periode pengamatan tahun 2019-2023 yaitu agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat karena menggunakan periode waktu lima tahun dan masa terkini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *corporate governance* dan *stakeholder*

engagement terhadap kualitas *sustainability report* (studi empiris pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
4. Apakah *stakeholder engagement* berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kualitas *sustainability report*
2. Pengaruh komisaris independen terhadap kualitas *sustainability report*

3. Pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas *sustainability report*
4. Pengaruh *stakeholder engagement* terhadap kualitas *sustainability report*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai topik kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023
 - b. Untuk menambah literature tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*
 - c. Untuk memberikan landasan dan bukti empiris bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai literature akuntansi keuangan, khususnya mengenai kealian *corporate governance*, *stakeholder engagement*, dan kualitas *Sustainability report*. Selain itu bisa juga sebagai media dan sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh sebagai bekal di dunia kerja.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan melalui *sustainability report*.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya, dengan menguji kembali variabel-variabel yang sudah ada, mengganti atau menambahkan variabel yang belum ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan asing, dan *stakeholder engagement* terhadap kualitas *Sustainability report*. Sampel perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan annual report dan *Sustainability report* dari, 31 perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability report* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas *Sustainability report* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Kepemilikan asing berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability report* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. *Stakeholder engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas *Sustainability report* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

B. Keterbatasan

Dari hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan sektor non-keuangan tanpa membedakan sektor industri yang dianalisis, sehingga tidak dapat mewakili kualitas *Sustainability report* berdasarkan sektor industri.
2. Pada penelitian ini hanya memiliki nilai R^2 sebesar 79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang memiliki terhadap kualitas *Sustainability report*.
3. Penelitian ini menggunakan disclosure index dengan mengukur kualitas sustainability report menggunakan skala, sehingga hanya memuat sebagian prinsip penyajian sustainability report secara umum yang diatur dalam GRI Standar.
4. Pada penelitian ini variabel ukuran dewan direksi diukur dari jumlah dewan direksi, sehingga tidak dikategorikan berdasarkan besar kecilnya dewan dalam perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk selanjutnya diharapkan agar dapat menggambarkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan klasifikasi berdasarkan sektor industri.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability report* diluar dari model penelitian ini pada tahun pelaporan berikutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mempertimbangkan penggunaan pengukuran yang berbeda, seperti menggunakan content analysis dalam penilaian kualitas sustainability report dan dapat mengkategorisasikan ukuran dewan direksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, D., & du Toit, E. (2020). Readability of sustainability reports: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(4), 621–636. <https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2019-0194>
- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., Tatoglu, E., & Basar, M. (2020). Antecedents of corporate sustainability performance in Turkey: The effects of ownership structure and board attributes on non-financial companies. *Journal of Cleaner Production*, 276. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124284>
- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2019). CEO Compensation and Sustainability Reporting Assurance: Evidence from the UK. *Journal of Business Ethics*, 158(1), 233–252. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3735-8>
- Amidjaya, P. G., & Widagdo, A. K. (2020). Sustainability reporting in Indonesian listed banks: Do corporate governance, ownership structure and digital banking matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0149>
- Anwar, R., & Malik, J. A. (2020). When Does Corporate Social Responsibility Disclosure Affect Investment Efficiency? A New Answer to an Old Question. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020931121>
- Ardiana, P. A. (2021). Stakeholder Engagement in Sustainability Reporting by Fortune Global 500 Companies: A Call for Embeddedness. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0666>
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JAAKFE)*, 3(2), 65–84.
- Branco, M. C., Delgado, C., Gomes, S. F., & Eugénio, T. C. P. (2014). Factors influencing the assurance of sustainability reports in the context of the economic crisis in Portugal. *Managerial Auditing Journal*, 29(3), 237–252. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0905>
- Burhany, D. I., Edman Syarief, M., Setiawan, I., Mai, M. U., Ruhana, N., Jamaluddin, M. R., & Amin, H. (2024). Assessing the sustainability reporting quality of oil & gas companies in Indonesia and Malaysia: Examining the influence of board and CEO chair characteristics. *E3S Web of Conferences*, 479. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202447907005>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). Erlangga.
- Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate governance and its implications for sustainability reporting quality in Latin American business groups. *Journal of Cleaner Production*, 260.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>

- Dewi, A. A., Saraswati, E., Rahman, A. F., & Atmini, S. (2023). Materiality, stakeholder engagement disclosure, and corporate governance: Critical elements for the quality of sustainability reporting. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2175437>
- Diouf, D., & Boiral, O. (2017). The quality of sustainability reports and impression management: A stakeholder perspective. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 30(3), 643–667. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2015-2044>
- Elkington, J. (1997). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate governance and sustainability reporting quality: evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(3), 680–707. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2020-0185>
- Fauver, L., Hung, M., Li, X., & Taboada, A. G. (2017). Board reforms and firm value: Worldwide evidence. *Journal of Financial Economics*, 125(1), 120–142. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2017.04.010>
- Freemen, R. . (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. In *Pithmen Publishing*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI., (2016). (2016). *Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016*. 101 Landasan. Global Reporting Initiative, 30.
- Handayani, B. D., Widyaningsih, A., Supriyono, E., & Pamungkas, I. D. (2024). Types of Industries, Financial Performance and Corporate Governance on the Sustainability Report: Insight from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(1), 27–36. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-1.3>
- Harymawan, I., Putra, F. K. G., Agni, T. D. K., & Kamarudin, K. A. (2020). Sustainability report practices in Indonesia: Context, policy, and readability. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(3), 438–443. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8979>
- Henriques, R., Gaio, C., & Costa, M. (2022). Sustainability Reporting Quality and Stakeholder Engagement Assessment: The Case of the Paper Sector at the Iberian Level. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su142114404>
- Hidayah, N., Nugroho, L., & Prihanto, H. (2021). The Determinant Factors of

- Sustainability Report Quality and Corporate Performance : An Empirical Study. *International Journal of Finance, Insurance and Risk Management*, XI(1), 24–37.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI.
- Itsnaini, F. muharroroh, & B, A. H. (2024). *Kerugian Kerusakan Lingkungan Rp 271 Triliun dari Kasus Korupsi Timah*. Kompas.Com. <https://lestari.kompas.com/read/2024/02/20/190000086/kerugian-kerusakan-lingkungan-rp-271-triliun-dari-kasus-korupsi-timah>
- Jamil, A., Mohd Ghazali, N. A., & Puat Nelson, S. (2021). The influence of corporate governance structure on sustainability reporting in Malaysia. *Social Responsibility Journal*, 17(8), 1251–1278. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2020-0310>
- Jo, H., Song, M. H., & Tsang, A. (2016). Corporate social responsibility and stakeholder governance around the world. *Global Finance Journal*, 29, 42–69. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.04.003>
- Kantar, Y. M. (2019). *Generalized Least Squares and Weighted Least Squares Estimation Methods for Distributional Parameters GENERALIZED LEAST SQUARES AND WEIGH- TED LEAST SQUARES ESTIMATION METHODS FOR DISTRIBUTIONAL PARAMETERS*. May. <https://doi.org/10.57805/revstat.v13i3.176>
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. *Komite Nasional Kebijakan Governansi*, 37. <https://knkg.or.id/wp-content/uploads/2022/06/PUGKI-2021-LORES.pdf>
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su9112112>
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR reporting practices and the quality of disclosure: An empirical analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59–78. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.10.003>
- Moses, E., Che-Ahmad, A., & Abdulmalik, S. O. (2020). Board governance mechanisms and sustainability reporting quality: A theoretical framework. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1771075>
- Mufida, I., & Syafruddin, M. (2023). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(2), 1–14.

- Noer, I. S. (2022). *Sektor Bisnis dan Keuangan Perlu Perhatikan Keanekaragaman Hayati*. Kompas.Com. [https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/18/101000865/sektor-bisnis-dan-keuangan-perlu-perhatikan-keane karagaman-hayati?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/18/101000865/sektor-bisnis-dan-keuangan-perlu-perhatikan-keane-karagaman-hayati?page=all)
- Nurumina, A. T., Setiawa, R., Ramadhaniar, M. A., Hazazi, F. S. A. L., & Sherlita, E. (2020). The Influence of Stakeholder Pressure and Corporate Governance on Sustainability Report Quality. *PalArch Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 7(4), 2749–2765.
- Petruzzelli, S., & Badia, F. (2024). The quality assessment of stakeholder engagement disclosure in the EU mandatory non-financial reporting framework. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(1), 126–148. <https://doi.org/10.1108/JAAR-11-2022-0290>
- Putri, V. K. M., & Nailufar, N. N. (2021). *Contoh Kerusakan Lingkungan Akibat Ulah Manusia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/17/143054269/contoh-kerusakan-lingkungan-akibat-ulah-manusia>
- Sebrina, N., Taqwa, S., & Afriyenti, M. (2022). *Laporan Keberlanjutan : Menakar Kualitas Laporan Berkelanjutan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. SUKABINA Press.
- Sebrina, N., Taqwa, S., Afriyenti, M., & Septiari, D. (2023). Analysis of sustainability reporting quality and corporate social responsibility on companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2157975>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan- Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sethi, S. P., Martell, T. F., & Demir, M. (2017). An Evaluation of the Quality of Corporate Social Responsibility Reports by Some of the World's Largest Financial Institutions. *Journal of Business Ethics*, 140(4), 787–805. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2878-8>
- Setiawan, E. M., & Ridaryanto, P. (2022). Analisis Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 126–149. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3510>
- Situmorang, R., & Hadiprajitno, B. (2016). PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Suharyani, R., Ulum, I., & Waluya Jati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl Raya Tlogomas

- No, A. (2019). *PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT*. <http://ejournal.umm.ac>
- Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Torelli, R., Balluchi, F., & Furlotti, K. (2020). The materiality assessment and stakeholder engagement: A content analysis of sustainability reports. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 470–484. <https://doi.org/10.1002/csr.1813>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (2007).
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. (2007).
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-evIEWS-edisi-4-p-10178.html>
- World Commission on Environment and Development (WCED). (1987). *Our common future*. WCED,383.
- Young, M. N., Peng, M. W., Ahlstrom, D., Bruton, G. D., & Jiang, Y. (2008). Corporate governance in emerging economies: A review of the principal-principal perspective: Review paper. *Journal of Management Studies*, 45(1), 196–220. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2007.00752.x>
- Zulaecha, H. E., & Murtanto. (2019). Foreign ownership and sustainability performance in Indonesia. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i1.39>